

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian regresi logistik, penelitian ini yang mengkaji pengaruh profitabilitas, *leverage*, dan opini audit terhadap *audit delay* pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024 menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *audit delay*. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan, maka semakin pendek *audit delay* yang terjadi. Sebaliknya, semakin rendah tingkat profitabilitas perusahaan, maka semakin panjang waktu penyelesaian audit. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan dengan kinerja keuangan yang baik cenderung lebih cepat menyelesaikan proses audit dan menyampaikan laporan keuangannya.
2. *Leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *audit delay*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat *leverage* perusahaan, maka semakin panjang *audit delay* yang terjadi. Hal ini mengindikasikan bahwa besarnya porsi utang dalam struktur pendanaan perusahaan mempengaruhi lamanya waktu penyelesaian audit.
3. Opini audit tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jenis opini yang diterima perusahaan tidak

mempengaruhi lamanya waktu penyelesaian audit, hal ini mengindikasikan bahwa panjang atau pendeknya *audit delay* tidak ditentukan oleh opini audit yang pada akhirnya diberikan oleh auditor.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya berdasarkan pada laporan keuangan tahunan perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Salah satu kendala yang dihadapi adalah tidak seluruh perusahaan mempublikasikan laporan keuangan tahunan auditan secara konsisten dan lengkap setiap periode. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas periode pengamatan, menambah jumlah sampel, atau menggunakan variabel independen lain yang diduga mempengaruhi *audit delay* agar diperoleh hasil penelitian yang lebih komprehensif.
2. Variabel independen dalam penelitian ini, yaitu profitabilitas, *leverage*, dan opini audit mampu menjelaskan variabel *audit delay* sebesar 0,323 atau 32,3%. hal tersebut menunjukkan bahwa kontribusi ketiga variabel tersebut dalam menjelaskan variasi *audit delay* masih relatif terbatas. Sementara itu, sebesar 67,7% variasi *audit delay* dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian ini yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
3. Penelitian ini memiliki keterbatasan pada penggunaan teori keagenan sebagai landasan utama dalam menjelaskan hubungan opini audit terhadap

audit delay, karena hasil penelitian menunjukkan bahwa opini audit tidak berpengaruh terhadap *audit delay* sehingga belum sepenuhnya mendukung teori yang digunakan. Hal ini mengindikasikan bahwa terdapat kemungkinan faktor lain di luar teori keagenan yang lebih mampu menjelaskan hubungan tersebut. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk mempertimbangkan penggunaan teori lain serta menambah variabel yang berkaitan dengan proses audit maupun karakteristik perusahaan agar hasil penelitian dapat memberikan penjelasan yang lebih komprehensif.

5.3 Implikasi

Implikasi penelitian ini, mencakup implikasi praktis dan teoritis. Implikasi praktis merupakan implikasi yang berkaitan dengan kontribusi penelitian mengenai pengaruh profitabilitas, *leverage*, dan opini audit terhadap *audit delay* pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sementara itu, implikasi teoritis adalah implikasi yang berkaitan dengan perkembangan teori yang ada mengenai pengaruh profitabilitas, *leverage*, dan opini audit terhadap *audit delay* pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

5.3.1 Implikasi Praktis

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan implikasi praktis bagi perusahaan dalam mengelola faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay*, khususnya profitabilitas, *leverage*, dan opini audit. Perusahaan dengan tingkat

profitabilitas yang rendah diharapkan dapat meningkatkan kinerja operasional dan kualitas pengelolaan keuangan agar proses audit tidak mengalami hambatan. Selain itu, perusahaan dengan tingkat *leverage* yang tinggi diharapkan dapat mengelola struktur pendanaan secara lebih hati-hati serta menyajikan informasi utang secara transparan guna memudahkan auditor dalam melakukan pemeriksaan. Terkait dengan opini audit perusahaan diharapkan dapat menjaga kepatuhan terhadap standar akuntansi dan peraturan yang berlaku agar kualitas laporan keuangan auditan tetap terjaga, meskipun faktor tersebut tidak secara langsung berkaitan dengan lamanya proses audit. Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi bagi manajemen perusahaan dalam meningkatkan efektivitas penyusunan laporan keuangan dan mendukung kelancaran proses audit guna meminimalkan terjadinya *audit delay*.

5.3.2 Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini memperkuat relevansi Teori Keagenan (*Agency Theory*) dalam menjelaskan perilaku manajemen terkait *audit delay*. Teori keagenan menjelaskan hubungan antara *principal* (pemilik perusahaan) dan *agent* (manajemen) berpotensi menimbulkan konflik kepentingan serta asimetri informasi.

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *audit delay*. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan dengan tingkat profitabilitas tinggi cenderung menyampaikan laporan keuangan

lebih cepat. Sesuai dengan perspektif teori keagenan, kondisi profitabilitas yang tinggi mencerminkan kinerja manajemen yang baik sehingga dapat meningkatkan kepercayaan *principal* terhadap *agent*. Selain itu, laba yang tinggi juga merupakan *good news* yang mendorong manajemen untuk segera menyampaikan laporan keuangan guna mengurangi asimetri informasi. Penyampaian laporan keuangan secara tepat waktu dapat menekan biaya agensi, terutama *monitoring cost* yang dikeluarkan *principal* untuk mengawasi kinerja manajemen. Dengan demikian, hasil ini mendukung teori keagenan bahwa *agent* akan bertindak untuk memaksimalkan kepentingan *principal* guna mempertahankan reputasi serta meminimalkan konflik keagenan melalui penyelesaian audit yang lebih cepat.

2. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *audit delay*, tingginya tingkat *leverage* menunjukkan besarnya ketergantungan perusahaan terhadap dana dari kreditur. Dalam perspektif teori keagenan, kondisi ini meningkatkan potensi konflik antara manajemen sebagai *agent* dan kreditur sebagai *principal* eksternal. Tingkat utang yang tinggi juga menyebabkan meningkatnya risiko keuangan perusahaan sehingga auditor memerlukan prosedur pemeriksaan yang lebih mendalam terhadap kewajiban perusahaan. Kondisi ini berdampak pada meningkatnya biaya agensi, terutama *monitoring cost*, karena *principal* membutuhkan pengawasan yang lebih ketat terhadap tindakan manajemen. Akibatnya, proses audit

memerlukan waktu yang lebih lama sehingga memperpanjang *audit delay*. Dengan demikian, temuan penelitian ini mendukung teori keagenan yang menyatakan bahwa semakin tinggi konflik keagenan dan risiko perusahaan, maka semakin besar kebutuhan pengawasan yang dapat berdampak pada lamanya penyelesaian audit.

